

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance*, pergantian auditor, spesialisasi industri auditor, dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini adalah 136 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011-2013 sebagai sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur, dan referensi lain yang mendukung penelitian ini. Teknik analisa data menggunakan uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Mekanisme *Corporate Governance*, Pergantian Auditor, Spesialisasi Industri auditor, dan Ukuran KAP, terhadap Integritas Laporan Keuangan.